

TRANSFORMASI SISTEM ABSENSI MANUAL KE ID CARD DALAM UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DI MA ROUDHOTUL MUTA'ALIMIN SIMBAR

Naisa Milhatul Hawa, Amirotun Nahdliyah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Banyuwangi
naisahawa2@gmail.com, amirohnahdliyah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era digitalisasi pendidikan mendorong lembaga sekolah untuk melakukan inovasi berkelanjutan, khususnya dalam tata kelola administrasi dan kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses transformasi sistem absensi dari metode manual konvensional menuju sistem digital berbasis *ID Card*, serta dampaknya terhadap peningkatan kedisiplinan pendidik dan peserta didik di MA Roudhotul Muta'alimin Simbar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, tenaga administrasi, pendidik, dan perwakilan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transformasi dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan strategis, pengadaan sarana prasarana, sosialisasi menyeluruh, implementasi, hingga evaluasi berkala. Penerapan sistem absensi *ID Card* memberikan implikasi positif yang signifikan terhadap kedisiplinan pendidik dan peserta didik melalui rekam jejak kehadiran yang akurat, transparan, dan *real-time*. Tata kelola administrasi sekolah juga menjadi lebih efisien, efektif, dan meminimalisasi tingkat kesalahan manusia dalam rekapitulasi data. Meskipun dalam implementasinya masih dijumpai kendala teknis seperti kelalaian membawa kartu dan gangguan pada perangkat keras, sistem *ID Card* secara

keseluruhan terbukti menjadi katalisator yang kuat dalam membentuk budaya kerja dan budaya belajar yang tertib, disiplin, serta akuntabel di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Transformasi Digital; Sistem Absensi; ID Card; Kedisiplinan; Tata Kelola Administrasi; Madrasah.

Pendahuluan

Memasuki era perkembangan teknologi yang pesat, pemanfaatan sistem informasi telah menyentuh seluruh lini kehidupan, tanpa terkecuali sektor pendidikan. Lembaga pendidikan masa kini dituntut untuk terus beradaptasi dan bertransformasi guna meningkatkan mutu layanan, efektivitas administrasi, serta kualitas manajerial sekolah. Salah satu bentuk adaptasi nyata yang krusial adalah digitalisasi sistem administrasi, khususnya transformasi tata kelola kehadiran atau presensi dari metode manual menuju sistem berbasis teknologi pintar. Kedisiplinan merupakan pilar utama dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif di mana disiplin tidak hanya dilihat sebagai kepatuhan terhadap tata tertib, tetapi juga sebagai pengejawantahan nilai-nilai tanggung jawab.

Sebelum mengadopsi teknologi digital, MA Roudhotul Muta'alimin Simbar masih bergantung pada sistem absensi manual yang dilakukan melalui pencatatan pada buku absensi atau lembar presensi kertas. Praktik ini dinilai memiliki banyak kelemahan karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerapannya, terutama saat siswa dan guru mulai berdatangan. Dari segi validitas, sistem manual rentan terhadap manipulasi data seperti kebiasaan titip absen, risiko kehilangan dokumen, serta tingginya potensi kesalahan pencatatan saat proses rekapitulasi akhir bulan oleh tenaga tata usaha. Menyadari urgensi penyelesaian masalah tersebut, pihak madrasah mengambil

langkah inovatif dengan mengimplementasikan transformasi sistem absensi berbasis *ID Card* terintegrasi. Sistem otomatis ini dirancang agar data kehadiran masuk secara langsung ke dalam pangkalan data sekolah sehingga pengawasan kedisiplinan dapat berjalan lebih optimal, transparan, dan akuntabel.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi alamiah. Lokasi pelaksanaan penelitian berada di MA Roudhotul Muta'alimin Simbar. Sumber data primer diperoleh melalui penentuan informan secara terarah, yang meliputi kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan utama, tenaga administrasi sebagai pengelola data absensi, pendidik sebagai pengguna sistem sekaligus teladan kedisiplinan, serta peserta didik sebagai subjek utama yang terpengaruh oleh sistem. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap proses kedatangan dan aktivitas presensi di pagi hari, wawancara mendalam dengan para informan terkait pengalaman transisi, serta studi dokumentasi dengan mengumpulkan arsip kehadiran. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Keputusan MA Roudhotul Muta'alimin Simbar untuk beralih dari absensi manual ke *ID Card* didasari oleh evaluasi yang menunjukkan bahwa sistem lama tidak lagi mampu mencatat waktu kedatangan secara akurat sehingga menyulitkan proses evaluasi. Transformasi ini berjalan melalui beberapa

tahapan strategis yang diawali dengan identifikasi masalah dan perencanaan alokasi pengadaan sistem digital. Setelah itu, madrasah melakukan penyediaan sarana dan prasarana seperti mesin pemindai, sistem basis data, dan pencetakan *ID Card* pintar. Tahap berikutnya adalah sosialisasi kepada seluruh ekosistem sekolah, termasuk wali murid, mengenai tata cara penggunaan dan konsekuensi sistem baru. Implementasi kemudian dijalankan secara paralel dengan sistem manual pada masa transisi, diiringi dengan evaluasi berkala untuk memastikan seluruh pengguna mampu mengoperasikan perangkat dengan baik.

Penerapan presensi elektronik ini membawa perubahan perilaku yang positif bagi seluruh warga sekolah, terutama bagi kedisiplinan pendidik. Kehadiran yang tercatat otomatis hingga hitungan detik mampu meningkatkan kesadaran guru untuk hadir lebih awal demi memberikan keteladanan yang baik bagi para siswa. Sistem ini juga sangat membantu dalam menjaga akuntabilitas kinerja karena rekap absensi terintegrasi langsung dengan laporan yang dapat diakses oleh pimpinan secara objektif. Bagi peserta didik, keberadaan *ID Card* ini berfungsi sebagai instrumen pencegahan yang efektif. Siswa menyadari bahwa sistem komputer tidak dapat dimanipulasi, sehingga mendorong mereka untuk memperbaiki manajemen waktu dari rumah. Praktik titip absen kini berhasil dihilangkan sepenuhnya, yang pada akhirnya turut menanamkan nilai integritas dan kejujuran dalam keseharian siswa di madrasah.

Dari sisi efisiensi manajerial, divisi tata usaha menjadi pihak yang paling merasakan kemudahan dari transformasi ini. Proses pengolahan rekapitulasi data akhir bulan yang sebelumnya harus dihitung manual berhari-hari kini dapat diekspor secara instan dengan cepat dan akurat. Tingkat kesalahan pencatatan oleh manusia menurun drastis sehingga ketersediaan data

kehadiran menjadi sangat valid dan siap dicetak kapan saja untuk keperluan pelaporan atau akreditasi. Meskipun demikian, pelaksanaan inovasi ini tetap menghadapi berbagai kendala di lapangan seperti kelalaian siswa yang tertinggal *ID Card*, pemadaman listrik, dan gangguan teknis pemindai. Sebagai langkah antisipasi, madrasah menerapkan prosedur cadangan berupa presensi manual di ruang piket bagi yang tertinggal kartu, serta menyediakan perangkat daya cadangan dan jadwal perawatan pemindai secara rutin.

Penerapan sistem absensi digital menunjukkan perubahan signifikan dalam budaya disiplin di sekolah. Sistem ini menciptakan lingkungan yang terkontrol dan mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap waktu. Selain itu, transparansi data meningkatkan akuntabilitas pendidik dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pengawasan yang konsisten dapat membentuk perilaku disiplin. Transformasi dari sistem manual ke digital juga mengurangi beban administratif guru serta meningkatkan efisiensi kerja. Dengan adanya data berbasis teknologi, pengambilan keputusan menjadi lebih objektif.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Transformasi sistem absensi manual ke sistem berbasis *ID Card* di MA Roudhotul Muta'alimin Simbar telah dilaksanakan melalui tahapan yang terencana dan sistematis, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi berkala. Penerapan sistem ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan pendidik dan peserta didik melalui pencatatan kehadiran yang lebih akurat, transparan, dan *real-time*. Selain itu, sistem ini juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola administrasi sekolah dengan meminimalisasi kesalahan manusia dalam proses rekapitulasi

data. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, secara keseluruhan sistem absensi berbasis *ID Card* berhasil menjadi sarana yang efektif dalam membangun budaya disiplin, tanggung jawab, dan akuntabilitas di lingkungan madrasah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak madrasah untuk terus melakukan pengembangan sistem absensi berbasis *ID Card*, seperti integrasi dengan sistem notifikasi kepada orang tua/wali peserta didik guna meningkatkan pengawasan secara kolaboratif. Selain itu, diperlukan peningkatan pemeliharaan perangkat secara berkala serta penyediaan sistem cadangan yang lebih optimal untuk mengantisipasi gangguan teknis. Peningkatan sosialisasi dan pembinaan kepada peserta didik juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kesadaran disiplin tidak hanya terbentuk karena sistem, tetapi juga menjadi bagian dari karakter individu.

Daftar Pustaka

- Asmarani, T., & Kristiawan, M. (2021). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pelayanan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 6(2), 145-156.
- Fathurrahman, M., & Rohman, A. (2022). Transparansi dan akuntabilitas tata kelola administrasi sekolah berbasis digital di madrasah aliyah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 34-45.
- Hidayat, R., & Syahputra, A. (2023). Implementasi presensi digital berbasis kartu pintar (smart card) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 78-89.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah di era digitalisasi*. Bumi Aksara.
- Nugroho, S. A., & Handayani, T. (2024). Efisiensi rekapitulasi data kehadiran guru menggunakan sistem absensi elektronik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(2), 201-212.
- Prasetyo, B., & Utami, S. (2022). Transformasi digital dalam sistem administrasi kesiswaan di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8(3), 112-125.
- Suryadi, A. (2020). Pengaruh pengawasan konsisten dan teknologi presensi terhadap pembentukan budaya disiplin kerja guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen*, 5(4), 310-322.